

PERBEDAAN EFEKTIVITAS LATIHAN WALL PASS DAN SHORT PASS PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN REKREASI DI SMP NEGERI 1 SUMOWONO TAHUN AJARAN 2021/2022

Fariz Nugroho

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This study was led at SMP Negeri 1 Sumowono, Semarang Regency Semester 2 of the 2020-2021 scholarly year. The issue confronted is the means by which to decide the right model of passing preparation for understudies. This should be visible from the two methods that are sent, specifically the game and the wall pass and the short pass. The two procedures are expected to expand the exactness of the outcomes went through different past examination results. This sort of examination is a trial concentrate on utilizing a semi exploratory plan (semi test research). The examination was led in grades 7 and 8, with an example of 25 understudies each. The populace was then partitioned into 2 example classes, in particular Class 1 Experimental and Class Experimental 2. Information assortment strategies with perceptions were done utilizing surveys and did dispassionately by eyewitnesses. The information examination method utilized in this review is that the speculation testing strategy is completed through graphic examination of the normal. The importance worth of the expected closeness of fluctuation and the likeness of the difference that isn't accepted to get a worth $< \alpha$ worth ($0.000 < 0.05$). These outcomes demonstrate that the gathering treated utilizing the wall-pass (WP) technique had a massive distinction with the class treated utilizing the short-pass (SP) strategy. Instructors can be creative to foster other passing strategy training apparatuses to further develop understudy learning exercises. Understudies need to help one another assuming they experience obstructions in applying the model, and the educator should have the option to guarantee that every understudy in the gathering can accomplish the objective or complete the doled out task.

Keywords: *Learning Effectiveness, Wall-Pass, Short-Pas*

Abstrak

Studi ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumowono, Semester 2 Semester Akademik 2020-2021. Masalahnya dihadapkan dengan bagaimana menentukan model pelatihan yang sesuai untuk siswa. Ini dapat dilihat dari dua teknik yang dikirim, yaitu permainan dan *short-pass* dan *wall-pass*. Dua teknik harus meningkatkan hasil presisi. Jenis penelitian ini adalah studi eksperimental yang menggunakan konsepsi semu eksperimental (kuasi eksperimental). Pengalaman itu dilakukan pada kelas 7 dan 8, setiap sampel dari 25 siswa. Dari populasi kemudian dibagi menjadi 2 jenis sampel, yaitu Kelas Eksperimen 1 dari Kelas Eksperimen 2. Teknik mengumpulkan informasi dengan pengamatan dilakukan menggunakan kuesioner dan dilakukan secara objektif oleh pengamat. Teknik analisis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji hipotesis dilakukan dengan analisis uji deskriptif rata-rata. Nilai makna dari kesamaan varians dan kesamaan varians diasumsikan bahwa memperoleh nilai $< \alpha$ ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan metode Wall Pass (WP) memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelas yang digunakan oleh metode Short-Pass (SP). Guru dapat menjadi inovatif untuk mengembangkan perangkat pengajaran lain dari metode untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. Siswa harus saling membantu jika mereka mengalami hambatan dalam penerapan model, dan guru harus memastikan bahwa setiap siswa kelompok dapat mencapai tujuan atau mencapai tugas yang ditentukan.

Kata kunci : *Efektivitas Pembelajaran, Wall-Pass, Short-Pass.*

PENDAHULUAN

Keterampilan di abad ke-21 atau 4C (komunikasi, kolaborasi, pemikiran kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi) adalah keterampilan nyata yang harus dikelola. Tujuannya adalah untuk mencapai efisiensi material yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa. Pada saat pembelajaran fisik di sekolah, model pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk secara langsung meningkatkan sistem pendidikan untuk yang terbaik. Guru menggunakan kesuksesan belajar sebagai titik referensi untuk keberhasilan pembelajaran. Jika realisasi setuju dengan tujuan, memang benar bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi ketidakkeberhasilan pembelajaran dapat disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang kurang menarik, sehingga siswa merasa membosankan, tetapi juga perlu penggunaan teknik pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa.

Menurut sebuah wawancara yang dilakukan oleh penulis pada periode sekolah, guru telah menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan belajar fisik, terutama sepak bola. Siswa merasa sulit untuk memahami praktik dalam belajar sepak bola yang memengaruhi kesulitan siswa untuk mengoper bola sehingga hasil pembelajaran psikomotorik yang diperoleh siswa tetap lemah. Menurut hasil penilaian pembelajaran 24 siswa, masih ada 13 siswa yang belum dimaksimalkan dalam penerapan *passing* bola. Keberhasilan data pembelajaran menunjukkan bahwa belum dikatakan pembelajaran telah selesai, karena pembelajaran dapat dianggap lengkap jika jumlah siswa yang menerima kualifikasi lebih tinggi dari kriteria kelulusan (KKM) mencapai 80% (tanpa residu), Jadi metode pembelajaran yang sangat penting dimaksudkan bagi siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran fisik dan olahraga. Ini disebabkan oleh penguasaan metode pembelajaran oleh guru yang masih rendah, sehingga tidak menarik siswa untuk memahami konsep pembelajaran fisik dan olahraga. Menurut masalah sebelumnya, itu harus menjadi solusi yang tepat untuk menarik siswa untuk belajar sepak bola sehingga hasil pembelajaran siswa juga meningkat.

Masalah yang dihadapi adalah bagaimana menentukan model pelatihan yang sesuai untuk siswa. Ini dapat dilihat dari dua teknik yang diterapkan, yaitu permainan dan *wall-pass* dan *short-pass*. Kedua teknik seharusnya meningkatkan hasil presisi yang terjadi melalui beberapa hasil penelitian sebelumnya. Jika tindakan dan penelitian eksperimental dilakukan diterima langsung dari siswa, maka dalam penelitian ini ulasan masalah penelitian sebelumnya digunakan untuk menunjukkan efektivitas perbedaan dalam dua teknik. Berdasarkan masalah sebelumnya dan hasil penelitian sebelumnya yang telah disajikan,

penulis sebagai peneliti ingin merancang investigasi yang berjudul: "Efektivitas Teknik *Wall Pass* dan *Short-Pass* dalam Permainan Sepak Bola". Para peneliti berharap bahwa melalui analisis menggunakan *wall-pass* dan model pelatihan *short-pass* dapat menemukan perbedaan antara keakuratan permainan sepakbola.

Passing adalah metode untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. Langkah yang baik dan benar diperlukan di pertandingan sepak bola, karena mendominasi teknik ini akan membuat teman-teman kita menerima bola. Seperti tendangan, langkah juga dapat dilakukan dengan kaki luar dan interior atau bisa dengan kepala, dada (jika teknik ini benar-benar mendominasi). Menendang bola adalah "gerakan atau aksi yang dilakukan oleh kaki pada bola sehingga dapat berguling atau bergerak dari tempat asli" (Soekatamsi 2001: 14). Menurut Luxbacher (2012) "Wall Pass atau Operan Satu Dua adalah gerakan sederhana dari dua pemain. Anak laki-laki A mengoper bola ke B, kemudian berlari ke posisi baru. Siswa dapat bersenang-senang untuk mendorong Gerakan dasar tersebut". *Wall Pass* adalah gerakan dasar paling berharga untuk siswa dalam pertandingan sepak bola. Pengalamannya sangat baik untuk membuat siswa lebih terampil untuk belajar melewati rintangan dalam pertandingan sepak bola.

Variasi dalam tindakan atau hasil perubahan dari keadaan asli memiliki beberapa bentuk. Gerakan Variasi: Meletakkan bola siswa A dan B bergerak maju sehingga siswa dapat bergerak dan menguasai gerakan kaki bagian dalam dengan metode variasi yang melewati hambatan. Menurut Sucipto (2000), *Passing* dilakukan menendang kaki bagian dalam atau luar untuk umpan jarak pendek. Untuk menghasilkan operan yang baik dan mudah dikendalikan oleh rekan satu tim, diperlukan presisi yang tinggi. Ketepatan dari bagian ini adalah kemampuan untuk mengoper bola yang dapat membuat arah atau kecepatan bola sulit dijangkau atau ditangkap oleh lawan. Seperti dalam sepakbola, teknik *wall-pass* dan *short-pass* adalah bagian yang bagus dan elemen yang sangat penting.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi eksperimental yang menggunakan desain semu eksperimental (kuasi eksperimental). Desain eksperimental dalam bentuk penelitian *quasi-experimental* ditafsirkan sebagai investigasi yang dekat dengan eksperimen. Penelitian ini

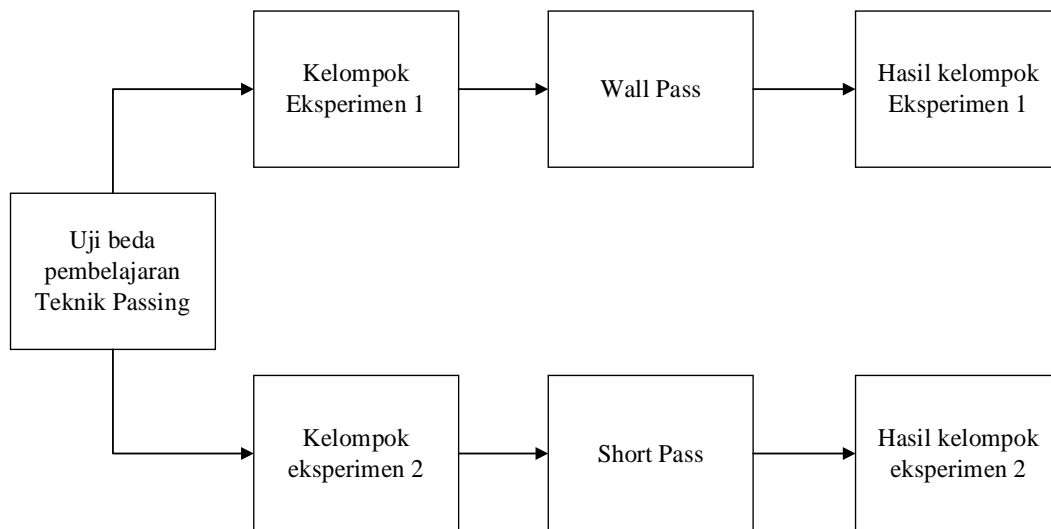
bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dari kelompok eksperimen, tetapi klasifikasi kedua kelompok tidak dengan teknik acak. Oleh karena itu, desain ini relatif lebih mengekspresikan hubungan sebab akibat:

Tabel 1
Desain Eksperimen Penelitian

O₁		O₂
	X	
O₃		O₄

Keterangan:

- X : Perlakuan menggunakan WP SP
- O₁ : Pengukuran *pretest* kelompok eksperimen 1
- O₂ : Pengukuran *posttest* kelompok eksperimen 1
- O₃ : Pengukuran *pretest* kelompok eksperimen 2
- O₄ : Pengukuran *posttest* kelompok eksperimen 2



Gambar 1. Desain Penelitian

Pada awal penelitian, tes sebelumnya dilakukan baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menentukan normalitas dan homogenitas. Dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menerima *treatment* pembelajaran menggunakan *wall-pass* dan *short-pass*.

Populasi dan Sampel

Pada awal penelitian, tes sebelumnya dilakukan baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menentukan normalitas dan homogenitas. Dalam kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol, perawatan belajar diberikan dalam bentuk pembelajaran menggunakan latihan melalui *wall-pass* dan *short-pass*.

Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Konsep

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
<i>Wall Pass</i>	Operan satu dua dengan kaki bagian luar	<i>Pass and turn</i> (WP-PT)	Jumlah <i>passing</i> dalam 30 detik
		<i>Accuracy passing</i> (WP-AP)	Bola lurus tidak keluar kesamping kun
		<i>Passing and stopping</i> (WP-PS)	Jumlah sepak dan menahan bola selama 30 detik
<i>Short Pass</i>	Operan satu dua dengan kaki bagian dalam	<i>Pass and turn</i> (PS-PT)	Jumlah <i>passing</i> dalam 30 detik
		<i>Accuracy passing</i> (PS-AP)	Bola lurus tidak keluar kesamping kun
		<i>Passing and stopping</i> (PS-PS)	Jumlah sepak dan menahan bola selama 30 detik

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penilaian terstruktur. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dilakukan secara objektif oleh pengamat. Siswa dibagi menjadi dua kelompok secara setara, Grup A dan B. Satu Grup A dan B ke depan untuk mempersiapkan menggunakan kaki bagian dalam kemudian mengoper bola ke Grup B dan sebaliknya, Grup B mengoper bola lagi sampai bola melewati corong. Grup A dan B yang telah berlatih kemudian kembali ke baris belakang masing-masing kelompok.

Uji Kualitas Data

Uji Normalitas

Untuk data kontinu, uji normalitas merupakan langkah penting untuk menentukan ukuran tendensi sentral dan metode statistik untuk analisis data. Ketika data mengikuti distribusi normal, metode nonparametrik digunakan untuk membandingkan kelompok.

Uji Homogenitas

Asumsi homogenitas varians adalah asumsi statistik kedua yang perlu diuji ketika membandingkan dua kelompok independen pada hasil yang berkelanjutan. Homogenitas

varians dinilai dengan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances*. Untuk memenuhi asumsi statistik homogenitas varians, nilai p untuk *Levene's Test* harus di atas 0,05. Jika *Levene's Test* menghasilkan nilai p di bawah 0,05, maka asumsi statistik homogenitas varians telah dilanggar.

Teknik Analisis Data

Uji *Mann-Whitney U* adalah uji nonparametrik yang memungkinkan dua kelompok atau kondisi atau perlakuan dibandingkan tanpa membuat asumsi bahwa nilainya terdistribusi normal. Persyaratan:

1. Dua sampel acak dan independen;
2. Datanya kontinu dengan kata lain, pada prinsipnya harus memungkinkan untuk membedakan antara nilai-nilai di tempat desimal ke- n ;
3. Skala pengukuran harus ordinal, interval atau rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Studi ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumowono pada semester ke-2 tahun ajaran 2020-2021. Percobaan dilakukan di kelas 7 dan 8 dengan masing-masing sampel 25 siswa. Dari populasi populasi kemudian dibagi menjadi 2 kelas eksperimental, yaitu kelas 1 eksperimental dan kelas 2 eksperimental.

Tabel 2. Subjek Penelitian

No.	Kelompok	Metode	Jumlah Sampel
1.	Eksperimen 1	<i>Wall-Pass</i>	25
2.	Eksperimen 2	<i>Short-Pass</i>	25

Sumber: Data Metode Penelitian 2022 (diolah)

Siswa yang tergabung dalam kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 disusun secara heterogen terdiri dari berbagai tingkat perolehan nilai akademik. Sebelum dilakukan metode pembelajaran *Short Pass* (SP) dan *Wall-Pass* (WP) pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2, peneliti melakukan uji kemampuan awal (*pre test*).

Pengujian kesamaan rata-rata dilakukan dengan *Mann-Whitney U*. Pengujian dilakukan karena data kelas sampel dan kelas eksperimen tidak berhubungan atau bebas. Asumsi yang dilakukan adalah bahwa kedua sampel tidak memiliki hubungan. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas distribusi data termasuk dalam statistik inferensial parametrik (uji beda) dengan karakteristik tersebut *Mann-Whitney U* layak digunakan.

Tabel 3. Test Statistics Pre Test

	Pre Test Passing
Mann-Whitney U	2398.000
Wilcoxon W	5248.000
Z	-1.592
Asymp. Sig. (2-tailed)	.111

a. Grouping Variable: Teknik Passing

Tabel 3 menunjukkan nilai U 2398 dan nilai W adalah 5248. Jika dikonversi ke nilai z , jumlahnya -1.592. Nilai nilai SIG atau P adalah $0,111 > 0,05$. Jika nilai nilai $p >$ batas kritis 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menyerap metode pembelajaran yang lewat teknik *wall-pass* (WP) dan *short-pass* (SP).

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen 1

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	\bar{x}	Persentase
1.	Pra pembelajaran	1	2	4	2	50%
2.	Pembukaan pembelajaran	2	5	8	2,5	62,5%
3.	Penjelasan materi pembelajaran	4	11	16	2,75	68,75%
4.	Strategi pembelajaran	2	5	8	2,5	62,5%
5.	Pemanfaatan media pembelajaran	2	6	8	3	75%
6.	Penilaian proses dan hasil Belajar	3	8	12	2,7	67%
Total		14	35	56	14,7	100%

Pada aspek observasi pelaksanaan pembelajaran Eksperimen 1 guru telah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dan diikuti oleh kesiapan pra pembelajaran siswa (disiplin dan kesiapan menerima materi). Penjelasan materi pembelajaran memperoleh skor tinggi. Tahap observasi kelas eksperimen 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumowono dengan jumlah siswa di kelas 7 dan 8 sebesar 25 siswa. Hasil observasi keaktifan siswa masing – masing dianalisis secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen 2

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	\bar{x}	Persentase
1.	Pra pembelajaran	1	3	4	3	75%
2.	Pembukaan pembelajaran	2	7	8	3,5	85%
3.	Penjelasan materi pembelajaran	4	14	16	3,5	85%
4.	Strategi pembelajaran	2	7	8	3,5	85%
5.	Pemanfaatan media pembelajaran	2	7	8	3,5	85%
6.	Penilaian proses dan hasil Belajar	3	9	12	3	75%

	Total	14	47	56	20	100%
--	--------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-------------

Guru telah melakukan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam Eksperimen 2 yang menerapkan metode langkah pendek dan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP. Siswa telah berhasil menggunakan teknik ini dengan baik dan dengan antusias selama kegiatan belajar dalam pengumpulan informasi, mendiskusikan dan merangkum materi. Metode *Mann-Whitney U* melakukan tes yang berbeda untuk secara relatif menentukan perbedaan rata-rata antara 2 kelompok, yaitu kelompok yang diperlakukan menggunakan metode *Wall Pass* (WP) dan *Short Pass* (SP).

Tabel 6. Test Statistics Passing

	Cummulative Test Passing
Mann-Whitney U	276.500
Wilcoxon W	601.500
Z	-.700
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Teknik Passing

Nilai signifikansi kesamaan varians dan kesamaan varians diasumsikan bahwa tidak seharusnya mendapatkan nilai $< \alpha$ ($0,000 < 0,050$). Hasil ini menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan metode *Wall Pass* (WP) memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelas yang digunakan oleh Metode *Short-Pass* (SP).

Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, lebih baik bagi guru untuk menerapkan metode yang lebih menarik. *Wall-Pass* adalah gerakan dasar paling berharga untuk anak-anak dalam pertandingan sepak bola. Pengalamannya sangat bagus untuk membuat siswa lebih terampil dalam belajar melewati rintangan dalam pertandingan sepak bola. Di sisi lain ada juga salah satu model pembelajaran yang lewat yang dapat diterapkan, yaitu *short-pass*. *Short-pass* dilakukan dengan menendang kaki bagian dalam atau luar untuk umpan jarak pendek. Studi ini dilakukan dalam dua tahap: tahap uji kemampuan awal dilakukan dengan menggunakan instrumen pra-tes. Kelas 1 Eksperimental memperoleh nilai rata-rata 6,507. Kelas 2 eksperimental memperoleh nilai rata-rata 6.093. Tahap kedua di bagian pra-uji dilakukan oleh uji normalitas nilai psikomotorik. Tes normalitas pra-tes menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh oleh dua kelas eksperimental memiliki tingkat distribusi data yang abnormal ($<0,05$).

Dua hasil dilakukan tes homogenitas menggunakan statistik. Tes homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kedua kelas eksperimental memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan belajar yang sama. Langkah terakhir dalam penelitian sebelumnya adalah

tes yang berbeda menggunakan *Mann-Whitney U* tentang nilai hasil pembelajaran psikomotor. Hasil rata-rata dari dua kelas eksperimental yang sama tidak mendapatkan perbedaan yang signifikan ($> 0,05$). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumowono. Penelitian ini dilakukan pada waktu yang berbeda menggunakan dua model yang berbeda. Pengalaman pertama diintervensi menggunakan metode *Wall Pass* sesuai dengan tahapan yang ditentukan dalam metode implementasi. Pengalaman kedua terjadi menggunakan metode *short-pass* sesuai dengan tahapan yang ditentukan dalam metode implementasi. Fase observasi dilakukan dengan memberikan siswa dari setiap instrumen penelitian aktif untuk setiap distribusi. Hasil uji hipotesis penelitian ditemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan *short-pass* dan *wall-pass*. Nilai makna dari kesamaan varians dan kesamaan varians diasumsikan bahwa itu tidak boleh mendapatkan nilai $< \alpha$ (0 000 $< 0,050$). Hasil ini menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan *treatment* menggunakan metode *Wall Pass* memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelas yang digunakan dengan metode *Short-Pass*.

PENUTUP

Studi ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumowono, Kabupaten Semarang Semester 2 tahun akademik 2021-2022. Percobaan dilakukan di kelas 7 dan 8, dengan masing-masing sampel 25 siswa. Populasi kemudian dibagi menjadi 2 kelas sampel, yaitu kelas 1 eksperimental dan kelas kontrol hasil ini menunjukkan bahwa kelompok yang diperlakukan menggunakan metode *wall-pass* (WP) memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelas yang dirawat Menggunakan metode *short-pass* (SP). Guru dapat menjadi inovatif untuk mengembangkan perangkat pengajaran metode passing lainnya untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. Siswa perlu saling membantu satu sama lain jika mereka mengalami hambatan dalam penerapan model, dan guru harus dapat memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok dapat mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang ditentukan. Pada tahap lanjut, siswa harus dilatih untuk bekerja dengan teman-teman mereka secara sinergis, integral, dan kombinatoris.

DAFTAR PUSTAKA

- Danny, Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepak bola*. Bandung: Pakar raya.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Luxbacher, Joe. (2012). *Sepakbola (Taktik dan Teknik Bermain)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muchtar, Remmy. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Rohim, Abdul. 2008. *Dasar – Dasar Sepak Bola*. Demak: Aneka Ilmu.
- Sneyer, Jef. 1988. *Sepakbola dan Strategi Bermain*. Jakarta: Rosda Jaya.
- Soekatamsi. 2001. *Permainan Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjarwo, & dkk. (2005). *Permainan Sepakbola*. Tasikmalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.